

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang di gunakan pendekatan kualitatif. Ini karena tema penelitian ini memandang realitas sosial sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis penuh makna dan merupakan hubungan gejala yang bersifat interaktif. Dalam pendekatan ini, peneliti dan obyek yang teliti berinteraksi dan akan menghasilkan pendekatan yang natural.

### **B. Operasionalisasi Konsep**

Dalam penelitian ini menggunakan data responden yang diambil melalui wawancara langsung ke mahasiswa dan ada dua konsep penelitian yang perlu di operasionalkan, yaitu komunikasi dan budaya mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan, beserta jalan dan tempatnya. Lokasi penelitian sebagai tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan data atau informasi yang diinginkan oleh peneliti di dalam menyusun penelitian. Adapun lokasi penelitian komunikasi antar budaya mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia yaitu di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **2. Subjek**

Disini kriteria subjek adalah mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Fungsi peneliti untuk memperoleh data mengenai seperti apa komunikasi antar budaya mahasiswa Patani

(Thailand) dan mahasiswa Indonesia. Bisa dikatakan bahwa subyek menjadi sumber perolehan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data (sampel) antara lain: 1. Mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **D. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

##### **1. Pengamatan**

Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang komunikasi antar budaya mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia yang melakukan studinya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun jenis yang digunakan adalah terlibat aktif dan pasif. Penerapan dua jenis tersebut digunakan dengan pola bandulan jam. Artinya dalam suatu saat digunakan pengamatan aktif, dan kasus yang lain bersifat pengamatan pasif.

##### **2. Wawancara**

Secara sederhana wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti melalui percakapan dengan nara sumber atau informan yang dianggap memiliki peranan penting di tempat penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kedalam dua jenis wawancara, yakni: wawancara mendalam (tidak terstruktur) dan wawancara khusus (terstruktur). Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari

seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Wawancara mendalam akan dilakukan dalam suasana yang akrab dan santai terkesan informal sehingga responden akan dengan nyaman memberikan informasi atau data yang diinginkan peneliti. Dalam wawancara terstruktur, peneliti hanya akan menggunakan jenis penelitian pada beberapa responden yang penting dan mengerti akan posisi peneliti sebagai peneliti, yaitu dengan mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

---

<sup>1</sup> Mulyana, D. (2001). *Metedologi Penelitian Kulalitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

**Tabel 1**  
Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1	Nasuha Keasi	Mahasiswa Patani (Thailand) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2	Gina silviani	Mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3	Nayib Saleemeen	Mahasiswa Patani (Thailand) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4	Zaidah Melani	Mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sedangkan tanggal dan tempat teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan pada:

**Tabel 2**  
Jadwal Wawancara (*Deep Interview*)

No.	Nama	Tanggal	Tempat
1	Nasuha Kaesi	Sabtu, 05 Mei 2018, Pukul 10.00 WIB	Rumah kost Nasuha Kaesi
2	Gina silviani	Minggu, 06 Mei 2018, 4.10Pukul 1 WIB	Rumah kost Gina Silviani
3	Nayib saleemeen	Sabtu, 05 Mei ,2018 Pukul 16.00 WIB	Masjid kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4	Zaidah Melani	Minggu, 06 Mei 2018 Pukul 09.00 WIB	Taman Batu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal atau variable yang bersumber dari informasi yang akurat seperti jurnal, karya tulis, berita, majalah dan lain sebagainya, selama semua data masih berhubungan dengan penelitian. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang objek melalui media tertulis dan dokumen

lainnya yang ditulis atau yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah 2014:143).<sup>2</sup>

Metode ini penting untuk memberikan penguatan pada hasil penelitian yang berguna untuk mendapat sumber data yang berkaitan dengan komunikasi dan budaya misalnya sejarah, letak geografis, struktur organisasi mahasiswa Thailand jumlah mahasiswa Patani (Thailand) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun alasan digunakan metode dokumentasi adalah sebagai pelengkap dari pada metode observasi dan metode interview.

Dengan demikian metode-metode diatas secara keseluruhan digunakan untuk menggali data-data inti dalam penelitian. Metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi memiliki fungsi masing-masing dalam mengumpulkan data inti yang dibutuhkan.

#### **E. Kredibilitas Penelitian**

Adapun teknik yang dipakai/gunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data atau informasi penelitian yaitu teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data, dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah dikumpulkan. Ada empat macam triangulasi, yakni memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>3</sup>

Metode triangulasi yaitu membandingkan data atau informasi yang berasal dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Berikut langkah-langkah teknik triangulasi data:

---

<sup>2</sup> Herdiansyah, H. (2014). *Metedologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.

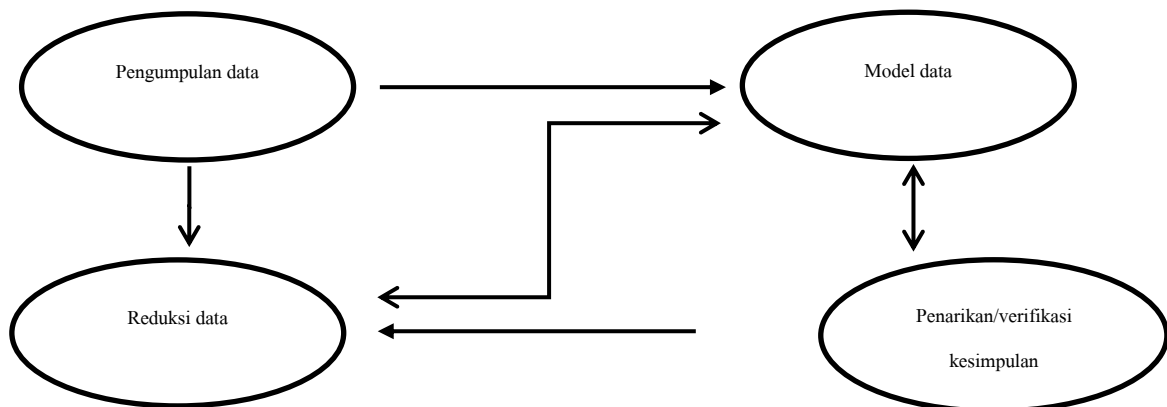
<sup>3</sup> Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan V, Bandung:1994. Hlm. 178.

1. Membandingkan data hasil observasi terhadap data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum terhadap yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa-apa yang dikatakan orang terkait kondisi penelitian di lapangan terhadap apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil temuan dari wawancara terhadap suatu dokumen yang berkaitan.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa interaktif oleh Miles dan Huberman. Analisa terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>4</sup> Secara sederhana model Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2**  
Model Interaktif dalam Analisis Data



### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian peneliti pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi informasi atau data “kasar” yang

<sup>4</sup> Nujumulhayat, A. (2016). *Perilaku Komunikasi Pasangan Samin-Nonsamin dalam Upaya Akomodasi Di Desa Baturejo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati*, hal. 21.

telah ditemukan dari catatan peneliti di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengkategorikan, menggolongkan mengarahkan dan membuang yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi informasi atau data melalui cara sedemikian rupa sampai ditemukannya kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif, yaitu bentuk naratif.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Selama penelitian berjalan kesimpulan yang ditemukan peneliti, juga dilakukan verifikasi. Kemudian menyajikan hasil analisis dalam bentuk pemaparan yang dapat diterima dan dipahami.